

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) SENTRA BORDIR BANGIL PERIODE 2009-2013

RAFKY WILDARAMADANI

ABSTRAK

Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang paling menguntungkan. Dalam menentukan sumber dana mana yang akan dipilih, perusahaan harus mempertimbangkan dengan matang dan baik agar diperoleh kombinasi struktur modal yang optimal. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif Deskriptif, objek penelitian ini adalah IKM yang terdaftar di Sentra Bordir Bangil dengan menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 8 IKM bordir. Model analisis yang digunakan adalah metode regresi linier berganda.

Berdasarkan dari hasil analisis regresi berganda secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal adalah likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan asset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan, sedangkan variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung memandang terjadinya penurunan tingkat laba bersih terhadap penjualan merupakan salah satu kebutuhan ditingkatkannya jumlah hutang yang tercermin dalam struktur modalnya, berarti bahwa semakin tinggi profit perusahaan, maka semakin sedikit utang yang digunakan.

The capital structure is very important for the company because it involves the use of policies most favorable financial resources. In determining the source of the funds which will be selected, companies must consider carefully and well in order to obtain a combination of optimal capital structure. Thus this study aims to determine the importance of the influence of factors affecting capital structure.

This research uses descriptive quantitative approach, the object of this study is SMEs registered in the Sentra Embroidery Bangil using purposive sampling method as much as 8 SMI embroidery. Model analysis used is multiple linear regression method.

The results based on of multiple regression analysis partial variable affecting the capital structure is liquidity, asset structure, asset growth, company size and sales growth, while profitability variable has no effect on the capital structure. This shows that companies tend to look at the decline in the level of net profit to sales is one of the requirements increased the amount of debt that is reflected in their capital structure, meaning that the higher the profit of the company, the less debt used.

Keywords: Capital Structure, Liquidity, Asset Structure, Asset Growth, Profitability, Company Size (Size), and Sales Growth

PENDAHULUAN

Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang paling menguntungkan. Sumber dana dapat diperoleh dari sumber internal dan sumber eksternal, oleh karena itu struktur modal adalah salah satu keputusan keuangan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan perusahaan. Manajer keuangan harus dapat meningkatkan struktur modal perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menunjang perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai penentuan sumber pendanaan yang akan digunakan dalam pengelolaan usaha perusahaan.

Dalam menentukan sumber dana mana yang akan dipilih, perusahaan harus mempertimbangkan dengan matang dan baik agar diperoleh kombinasi struktur modal yang optimal. Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang optimal, sesuai dengan target dan karakter perusahaan, akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula. Sebagaimana diketahui struktur modalnya, yakni dengan menghubungkan elemen-elemen aktiva disatu pihak dengan elemen-elemen pasif di pihak lain, maka diperoleh banyak gambaran tentang keadaan finansial suatu saat tertentu, karena profitabilitas merupakan kemampuan dan sumber yang ada, baik modal sendiri maupun modal asing.

IKM bordir sangat membantu perekonomian masyarakat Kabupaten Pasuruan, terutama para pengrajin bordir. Terbukti bahwa semakin meningkatnya unit IKM Bordir dan tenaga kerja di IKM Bordir Kabupaten Pasuruan. Peluang usaha bordir di Kabupaten pasuruan memiliki peluang besar terutama setelah kota Bangil diresmikan menjadi Bangil kota Bordir. hal ini menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Pasuruan yakni Disperindag sangat membantu dalam pembinaan IKM Bordir, sehingga IKM Bordir sangat berkembang dengan baik dari tahun ke tahun. Berikut adalah grafik yang menunjukkan perkembangan IKM Bordir Kabupaten Pasuruan dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal yaitu likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan asset, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan.

Jenis-Jenis Modal

1. Modal Asing/Utang

Modal asing/utang adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja dalam perusahaan dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan “utang” yang ada pada saatnya harus dibayar kembali. Berdasarkan jangka waktunya utang dapat dibedakan atas utang jangka pendek (*Short-term Debt*), utang jangka menengah

(*Intermediate-term Debt*) dan utang jangka panjang (*Long-term Debt*) (Riyanto. 1995: 227-239).

2. Modal Sendiri

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya (Riyanto, 1995: 240). Modal sendiri yang berasal dari sumber intern bisa disebut dengan keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan modal sendiri dari sumber ekstern adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan.

3. Modal Islam

Dalam pandangan Al qur'an, uang merupakan modal serta salah satu faktor produksi yang paling penting, tetapi "bukan yang terpenting". Manusia menduduki tempat diatas modal disusul dengan sumber daya alam. Modal tidak boleh diabaikan, manusia berkewajiban menggunakannya agar terus produktif dan tidak habis digunakan. Karena itu seorang wali yang menguasai harta orang-orang yang tidak atau belum mampu mengurus hartanya agar mengembangkan harta yang berada di dalam kekuasaannya dan membiayai kebutuhan pemiliknya yang tidak mampu itu, dari keuntungan perputaran modal, bukan dari pokok modal. Ini dipahami dari reduksi surat An Nisa ayat 5:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا
وَأَكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥﴾

"Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akal nya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik".

Terdapat beberapa teori struktur modal yang bertujuan untuk memberikan landasan berpikir untuk mengetahui struktur modal yang optimal. Suatu struktur modal dapat dikatakan optimal apabila keadaan dimana risiko dan pengembalian ini seimbang sehingga harga saham dapat dimaksimalkan. Teori tersebut adalah *Modigliani–Miller Theory*, *Trade–Off Theory*, dan *Pecking Order Theory*.

a. *Modigliani – Miller Theory*

Pendekatan struktur modal sebelumnya didasarkan pada perilaku investor, bukan didasarkan pendekatan scientefik dan matematis. Franco Modigliani dan Merton Miller yang selanjutnya disebut (MM) menggunakan pendekatan scientefik dan matematis atas dasar hasil studi.

b. *Trade-Off Theory*

Teori Pertukaran (*trade off theory*) adalah teori struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. Model ini merupakan keseimbangan antara keuntungan dan kerugian atas penggunaan hutang, dimana dalam keadaan pajak nilai perusahaan akan naik minimal dengan biaya modal yang minimal. Model ini merupakan pengembangan dari teori Modigliani Miller mengenai *Irrelevance Capital Structure Hypothesis*. MM berpendapat bahwa dalam keadaan pasar sempurna maka nilai perusahaan dengan menggunakan hutang sama dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Tetapi mereka merevisi kembali hasil temuan mereka dengan mengatakan bahwa adanya pajak maka hutang akan menjadi relevan. Hal ini disebabkan bunga hutang yang dibayarkan akan mengurangi tingkat penghasilan yang terkena pajak, sehingga perusahaan akan mampu meningkatkan nilainya dengan menggunakan hutang.

c. *Pecking Order Theory*

Menurut Brealey dkk (2006:25) teori ini beragumen bahwa perusahaan lebih suka menerbitkan utang dibandingkan ekuitas jika dana internal tidak cukup. *Pecking Order Theory* menjelaskan mengapa perusahaan menguntungkan meminjam jumlah uang yang lebih sedikit. Teori ini berdasarkan *asumsi asimetris*, yakni manajer tahu lebih banyak daripada investor luar tentang profitabilitas dan prospek perusahaan. Maka investor mungkin tidak dapat menilai nilai sebenarnya dari penerbitan sekuritas baru oleh perusahaan. Terutama enggan membeli saham biasa yang baru diterbitkan, karena mereka khawatir bahwa saham baru itu ternyata dihargai terlalu tinggi.

Faktor-faktor umum yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan ketika mengambil keputusan mengenai struktur modal.

Likuiditas Fred Weston menyebutkan bahwa likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2011:129).

Struktur aktiva mempengaruhi sumber-sumber pembiayaan melalui beberapa cara. Perusahaan yang mempunyai aktiva tetap jangka panjang, terutama jika permintaan akan produk mereka cukup meyakinkan (misalnya perusahaan umum), akan banyak menggunakan hutang hipotik jangka panjang. Perusahaan yang sebagian besar aktivaanya berupa piutang dan persediaan barang yang nilainya sangat tergantung pada kelanggengan tingkat profitabilitas masing-masing perusahaan (misalnya perusahaan grosir dan pengecer), tidak begitu tergantung

pada pembiayaan hutang jangka panjang dan lebih tergantung pada pembiayaan jangka pendek (Weston dan Copeland, 2001: 36).

Pertumbuhan aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasi yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, maka proporsi hutang akan semakin besar dibandingkan modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan kedalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan (Laksmi, 2010).

Profitabilitas Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberi ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2011:196).

Ukuran perusahaan Perusahaan yang besar, pasti juga akan membutuhkan dana yang besar pula. Disamping itu perusahaan besar juga memiliki aset yang besar. Semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan mempengaruhi kepercayaan kreditor untuk memberikan kredit kepada perusahaan tersebut. Semakin memiliki kemudahan untuk mendapatkan hutang. Pengukuran besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya total aset yang dimiliki perusahaan tersebut (Nugrahani, 2012).

Pertumbuhan Penjualan Perusahaan yang memiliki keuntungan yang meningkat, memiliki jumlah laba ditahan yang lebih besar. Peningkatan laba perusahaan meningkatkan jumlah modal sendiri yang berasal dari laba ditahan.

Hipotesis yang diajukan yaitu:

H₁: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal IKM Sentra Bordir.

H₂: Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal IKM Sentra Bordir.

H₃: Pertumbuhan Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal IKM Sentra Bordir.

H₄: Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal IKM Sentra Bordir.

H₅: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal IKM Sentra Bordir.

H₆: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal IKM Sentra Bordir.

METODELOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan merupakan sebuah penelitian statistic deskriptif. Lokasi dalam penelitian ini adalah Sentra Bordir Bangil yang terletak di Jl. Raya Pogar-Bangil Pasuruan. Di Sentra Bordir ini terdiri dari beberapa IKM yang memiliki produk unggulan tersendiri. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

Teknik Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Bordir
1.	IKM Bordir di seluruh Kabupaten Pasuruan tahun 2013.	576
2.	IKM Sentra Bordir yang berdomisili di Bangil Kabupaten Pasuruan.	317
3.	IKM Bordir yang memproduksi mukenah, busana muslim dan baju kokoh.	278
4.	IKM Bordir yang memiliki pertumbuhan penjualan yang menurun dari tiga periode (2011-2013).	48
5.	IKM Bordir yang memiliki catatan pembukuan keuangan periode 2009-2013.	8

Sumber: Diolah Peneliti

Dengan menggunakan uji asumsi klasik meliputi Uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya uji regresi berganda. Adapun bentuk umum persamaan regresi untuk k variabel independent dapat dirumuskan sebagai berikut (Suharyadi dan Purwanto, 2009: 210):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + \dots + b_kX_k$$

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel yang digunakan dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Struktur modal). Semua variabel tersebut diuji secara serentak dengan menggunakan uji F. Uji T Uji signifikansi parsial atau individual digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.888 ^a	.788	.749	11.45048	1.620

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Asset, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.888 ^a	.788	.749	11.45048	1.620

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Asset, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Nilai adjusted R square (koefisien determinasi) menunjukkan nilai sebesar 0,788. Hal ini berarti kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen struktur modal sebesar 0,788 atau 78,8% sedangkan sisanya 0,212 atau 21,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar 6 variabel bebas tersebut yang dimasukkan dalam model.

Hasil Uji Statistik F**ANOVA^p**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16076.041	6	2679.340	20.435	.000 ^a
	Residual	4326.744	33	131.113		
	Total	20402.784	39			

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Asset, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: SPSS 16

Dari hasil uji F diketahui bahwa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 20.435 dan nilai signifikasinya $F=0,000$. Jadi $sig F < 5\%$ ($0,000 < 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20.435 > 2,10$). Artinya bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel bebas yang terdiri dari likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan asset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh bersama-sama atau secara simultan terhadap struktur modal yang diproyeksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) sehingga hipotesis diterima.

Uji Statistik T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	824.471	114.931		7.174	.000		
Likuiditas	-8.336	3.475	-.229	-2.399	.022	.707	1.415
Struktur Aktiva	-1.236	.382	-.318	-3.234	.003	.666	1.501
Pertumbuhan Asset	.614	.134	.495	4.574	.000	.548	1.826
Profitabilitas	.097	.226	.043	.431	.670	.641	1.561
Ukuran Perusahaan	-34.829	5.628	-.685	-6.189	.000	.524	1.908
Pertumbuhan Penjualan	-.300	.138	-.213	-2.181	.036	.676	1.478

a. Dependent Variable: Struktur

Modal

Sumber: SPSS 16

Berdasarkan dari hasil uji t di atas, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Terdapat Pengaruh Negatif Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Hipotesis pertama mengenai variabel likuiditas, diketahui signifikansinya sebesar $0,022 < 0,05$, maka secara parsial likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hasil positif signifikan ini menunjukkan bahwa likuiditas akan meningkatkan struktur modal IKM Sentra Bordir yang diproyeksikan oleh DER. Hasil analisis bahwa likuiditas berhubungan negatif dan signifikan terhadap DER sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

- b. Terdapat Pengaruh Negatif Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal
Hipotesis kedua mengenai variabel struktur aktiva bahwa diperoleh signifikansi $0,003 < 0,005$, maka secara parsial struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa struktur aktiva berhubungan negatif signifikan terhadap DER, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.
- c. Terdapat Pengaruh Positif Pertumbuhan Asset Terhadap Struktur Modal
Hipotesis ketiga mengenai variabel pertumbuhan asset bahwa diperoleh signifikansi $0,000 < 0,005$, maka secara parsial pertumbuhan asset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pertumbuhan asset berhubungan positif signifikan terhadap DER, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
- d. Terdapat Pengaruh Positif Profitabilitas Terhadap Struktur Modal
Hipotesis keempat mengenai profitabilitas yang mempunyai signifikansi sebesar $0,670 > 0,005$. Maka secara parsial profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa profitabilitas berhubungan positif tidak signifikan terhadap DER, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.
- e. Terdapat Pengaruh Negatif Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur

Modal

Hipotesis kelima mengenai variabel Ukuran Perusahaan bahwa signifikansi ukuran perusahaan sebesar $0,000 < 0,005$. Maka secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berhubungan negatif signifikan terhadap DER, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

- f. Terdapat Pengaruh Negatif Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Hipotesis keenam mengenai variabel pertumbuhan penjualan bahwa signifikansi pertumbuhan penjualan sebesar $0,036 < 0,005$. Maka secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berhubungan negatif signifikan terhadap DER, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara parsial ada 5 variabel bebas yaitu likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan asset, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan yang berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal yaitu likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan asset, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi (assets), maka hutangnya akan semakin berkurang, karena dengan total aktiva yang besar, perusahaan akan lebih memilih untuk mendanai kegiatan usahanya dengan modal sendiri. Penelitian ini bertentangan dengan *trade off theory* karena perusahaan

lebih memilih menggunakan dana internal dan tidak perlu lagi mengambil hutang. Sedangkan 1 variabel bebas tidak berpengaruh terhadap struktur modal yaitu profitabilitas. Hal ini menyebabkan perusahaan lebih banyak membutuhkan pertumbuhan penjualan untuk menambah sumber modal dan membutuhkan pertumbuhan asset. Jika profitabilitas menurun, maka perusahaan membutuhkan pendanaan eksternal untuk membiayai usahanya.

Saran

1. Bagi pemilik IKM sebaiknya memperbaiki nilai jual dan meminimalkan hutang.
2. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya memperpanjang periode penelitian. Selain itu penelitian diharapkan dapat menambah periode, memperluas variabel.
3. Untuk pemerintah seharusnya Disperindag Kabupaten Pasuruan lebih memperhatikan struktur keuangan IKM yang terdaftar di sentra Bordir.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Anshori., Iswati. 2009. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.

Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Tazkia Cendekia.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Brealey, Richard A., Myers, Stewart C., Marcus, Alan J., 2006. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Brigham, Eugene F., Houston, Joel F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Fauzi, Muhammad. 2009. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Febbriminanto, Raden David. 2012. **Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2010**, *Skripsi* tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi Program Studi Ekstensi Manajemen, Jakarta.
- Hapsari, Laksmi Indri. 2010. **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008 (Studi Kasus Pada Sektor Automotive And Allied Product)**, *Skripsi*, tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Idrus, Muhammad. 2007. *Metode I Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: UII Press.
- Indrajaya, Glenn., Herlina., Setiadi, Rini. (tahun ke-2 September-Desember 2011). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 06, 1-23.
- Indriantoro dan supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis; Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Joni & Lina. (2 Agustus 2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12, 81-96.
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan (Keuangan dasar dan Penerapannya)*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Karim, Adiwarmanto A. 2003. *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2011. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Margaretha, Farah. 2007. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Maulida, Rika., Arfinto, Erman Denny. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dan Peluang Penggunaan Dana *External* Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Semarang.

- Munir, Misbahul dan A, Djalaluddin. 2006. *Ekonomi Qurani Doktrin Reformasi Ekonomi dalam Alqur'an*. Malang: UIN Malang Press.
- Mustaqim, Ali. 2012. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah**, *Skripsi* tidak diterbitkan. Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Nugroho, M. Taufan. 2009. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**, *Skripsi*, tidak diterbitkan. Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Nugrahani, Sarsa Meta. 2012. **Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Manajerial Ownership Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**, *Skripsi*, tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Purwoko, ArisDwi. 2009. **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**, *Skripsi* tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas SebelasMaret, Surakarta.
- Rahardjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi 4. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sari, Ni Putu Ayu Pudak. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2008-2012. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7, 33-47.
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sjahrial, Dermawan. 2010. *Manajemen Keuangan*, edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharyadi dan Purwanto. 2011. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Ticoalu, Rouben Meldrick Andrew. 2013. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan di sektor Agriculture Yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2, 1-21.

Wijaya, Toni. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yusrianti, Hasni. 2013. Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Struktur Asset, dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Telah Go Public di Bursa Efek Indonesia, *Laporan Penelitian Dana Fakultas Ekonomi*.

<http://datasekripsi.blogspot.de/2009/05/kriteria-industri.html?m=1>

<http://nurieas.blogspot.com/2012/07/modal.html?m=1>

www.sejarahkota.com/2009/10/sejarah-kota-bangil.html?m=1

www.pasuruankab.go.id/potensi-24-sentra-ik-bordir.html

<http://bappeda.jatimprov.go.id/2012/11/21/ikm-berperan-pada-perkembangan-ekonomi-jatim/>

